

**PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,
LERAN, MANYAR, GRESIK**

Firdha Ayu Atika

3210100005

Periode Semester Gasal 2013-2014

Pembimbing : Ir. M. Salatoen P., M.T

ABSTRAK

Kabupaten Gresik dikenal memiliki beragam peninggalan bersejarah Islam. Keberagaman sejarah Islam di kota Gresik belum semuanya terpublikasikan dengan baik. Menurut ahli sejarah, Gresik adalah kota dimana syiar agama islam pertama kali masuk dan berkembang. Proses tersebut berlangsung sejak abad ke-11 M. Hal tersebut dibuktikan dari angka tahun 475 H / 1082 M yang tertera pada nisan makam Siti Fatimah binti Maimun, Leran, Manyar, Gresik. Penjabaran di atas melatarbelakangi diperlukannya "*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Komplek Makam Siti Fatimah binti Maimun*" yang nantinya diharapkan menjadi wadah/tempat kajian perkembangan Islam. Dan juga mengangkat eksistensi Makam Siti Fatimah yang kurang terdengar. Pendekatan dalam objek rancang ini adalah Kontekstual. Pendekatan ini dirasa tepat untuk untuk menjaga keselarasan dengan lingkungan yang sudah ada. Pengaplikasian pendekatan ini akan terlihat pada gubahan massa bangunan, dengan pendekatan baik dari segi tipologi, maupun tatanan zoning terhadap bangunan *heritage*.

Kata Kunci— Kontekstual, Gresik, Islam, Siti Fatimah binti Maimun

**STUDY CENTER OF ISLAMIC DEVELOPMENT IN THE COMPLEX OF THE
TOMB OF SITI FATIMAH BINTI MAIMUN, LERAN, MANYAR, GRESIK**

Firdha Ayu Atika

3210100005

Even 2013-2014 Period

Advisor : Ir. M. Salatoen P., M.T

ABSTRACT

Gresik is known to have a diverse heritage of Islam. The diversity of Islamic history in the town of Gresik's not all well publicized. According to the historian, Gresik is the city where the symbols of the religion of Islam first came in and thrive. The process lasted from the 11th century of solar year. It is evident from the figures in 475 moon year / 1082 solar year tomb gravestone marked on Siti Fatimah binti Maimun, Leran, Manyar, Gresik. Translation of the above background of the need for "Study Center of Islam Development in the complex of the Tomb of Siti Fatimah binti Maimun" which is expected to be a forum / place study the development of Islam, as well as the existence of the Tomb of Siti Fatimah are less audible. The approach in this design object is contextual, it can be applied to keep the harmony and the preservation of the existing environment. The application architecture with this approach will be seen in the mass composition of the building, both in terms of typology, as well as zoning order to heritage buildings.

Contextual Keywords, Gresik, Islam, Siti Fatimah bint Maimun

BAB II

GAMBARAN UMUM / TINJAUAN OBJEK

2.1 JUDUL DAN DEFINISI OBJEK

Judul objek rancang adalah “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*”. Bangunan ini berfungsi sebagai wadah/pusat yang mengkaji perkembangan Islam. Objek ini bukan hanya sekedar mengkaji tentang perkembangan Islam saja, melainkan juga menginformasikan hasil kajian. Diharapkan masyarakat dapat teredukasi tentang perkembangan Islam.

- **Pusat**

Pokok pangkal atau yang jadi pempunan (berbagai urusan hal dsb). (*Kamus umum Bahasa Indonesia, WJS Poerwardarminta, PN. Balai Pustaka, Jakarta 1976*)

- **Kajian**

Mengkaji adalah belajar; mempelajari, memeriksa, menyelidiki, memikirkan (mempertimbangkan dsb), menguji, menelaah *baik buruk suatu perkara*. Sedangkan kajian sendiri adalah hasil dari mengkaji. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)

- **Perkembangan**

Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman dan terdiri atas serangkaian perubahan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif (E.B. Harlock). Dimaksudkan bahwa perkembangan merupakan proses perubahan individu yang terjadi dari kematangan (kemampuan seseorang sesuai usia normal) dan pengalaman yang merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sekitar yang menyebabkan perubahan pada diri individu tersebut.

Perkembangan mengandung makna adanya pemunculan sifat-sifat yang baru, yang berbeda dari sebelumnya (Kasiram:23), mengandung arti bahwa perkembangan merupakan perubahan sifat individu menuju kesempurnaan yang merupakan penyempurnaan dari sifat-sifat sebelumnya.

- **Islam**

Islam dari bahasa arab mempunyai makna tunduk, taat dan sejahtera. Sementara makna islam secara umum adalah suatu perilaku atau tindakan dan amalan untuk taat dan patuh kepada seluruh perintah Allah dan menjauhi laranganNya melalui ajaran yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

Nabi Muhammad SAW menjelaskan makna Islam dalam sebuah hadist yang berbunyi : Islam ialah mengucapkan (kalimat syahadat) “Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad itu utusan Allah.

- **Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun**

Fatimah binti Maimun bin Hibbatullah adalah seorang perempuan beragama Islam yang wafat pada hari Jumat, 7 Rajab 475 Hijriyah (2 Desember 1082 M). Batu nisannya ditulis dalam bahasa Arab dengan huruf kaligrafi bergaya Kufi, serta merupakan nisan kubur Islam tertua yang ditemukan di Nusantara. Makam tersebut berlokasi di desa Leran, Kecamatan Manyar, sekitar 5 km arah utara kota Gresik, Jawa Timur.

Temuan batu nisan tersebut merupakan salah satu data arkeologis yang berkenaan dengan keberadaan komunitas Muslim pertama di kawasan pantai utara Jawa Timur. Gaya Kufi tersebut menunjukkan di antara pendatang di kawasan pantai tersebut, terdapat orang-orang yang berasal dari Timur Tengah dan bahwa mereka juga merupakan pedagang, sebab nisan kubur dengan gaya Kufi serupa juga ditemukan di Phanrang, Champa selatan. Hubungan perdagangan Champa-Jawa Timur tersebut adalah bagian dari jalur perdagangan komunitas Muslim pantai pada abad ke-11 yang membentang di bagian selatan Cina, India, dan Timur Tengah.

Sumber tertulis tertua yang menulis legenda mengenai seorang putri dari Leran ialah Sajahar Banten, yang ditulis tahun 1662 atau 1663. Disebutkan bahwa pada masa Islamisasi Jawa, seorang bernama Putri Suwari dari Leran ditunangkan dengan raja terakhir dari Majapahit.

- **Pengertian Menurut Penulis**

Jadi dapat disimpulkan “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*” adalah sebuah bangunan yang berada di kompleks makam Siti Fatimah binti Maimun. Objek ini berfungsi sebagai wadah/pusat untuk mengkaji perkembangan Islam. Objek ini bukan hanya sekedar mengkaji tentang perkembangan Islam saja, melainkan juga menginformasikan hasil kajian.

2.2 KORELASI OBYEK DENGAN TUNTUTAN KEBUTUHAN FASILITAS

1. Pusat dokumentasi/arsip tentang sejarah perkembangan Islam kota Gresik, dan Jawa.
2. Pusat penyaluran ilmu untuk umum tentang sejarah perkembangan Islam
3. Pusat pengenalan sejarah perkembangan Islam.
4. Objek wisata religi.
5. Suaka alam dan suaka budaya, karena letak berada di komplek makam Siti Fatimah binti Maimun.
6. Cermin sejarah manusia, alam dan kebudayaan.
7. Sarana untuk bertaqwa dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena letaknya berada di komplek makam Siti Fatimah binti Maimun.

Jenis kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam program ruang adalah :

1. FASILITAS UTAMA

A. Fasilitas Kajian

Difungsikan sebagai area untuk mengkaji perkembangan Islam. Adapun ruang-ruang yang dibutuhkan seperti :

- **Perpustakaan & Arsip**
Ruang untuk menyimpan buku-buku sejarah dan arsip/dokumen tentang perkembangan Islam di Kota Gresik dan Pulau Jawa yang dapat diakses oleh pengunjung.
- **Ruang Pertemuan/Seminar**
Ruang untuk kegiatan seminar tentang perkembangan Islam ataupun ceramah keagamaan.

B. Fasilitas Ruang pameran

Difungsikan sebagai area untuk menginformasikan hasil kajian tentang perkembangan Islam. Benda yang dipamerkan bisa berupa dokumentasi ataupun duplikasi benda yang berhubungan dengan perkembangan Islam di Kota Gresik dan zaman wali songo.

2. FASILITAS PENUNJANG

Difungsikan sebagai area yang mendukung fasilitas utama. Adapun fasilitas penunjang sebagai berikut :

- **Musholla**
Tempat pengunjung melaksanakan ibadah sholat
- **Kafetaria**
Diharapkan dengan adanya fasilitas ini, dapat menunjang keberadaan objek rancang. Selain itu juga menjadi salah satu sumber pemasukan keuangan.
- **Ruang pengelola**
Digunakan sebagai ruang Direktur dan staff-staffnya.
- **Public space**
Digunakan sebagai ruang sosial yang pada umumnya terbuka dan pencapaiannya mudah. Fasilitas public space yang disediakan berupa taman untuk jalan setapak, bangku taman untuk tempat beristirahat dan area berkumpul.

3. FASILITAS SERVIS

Difungsikan untuk kegiatan yang berada di luar dari aktifitas utama dan penunjang yang hanya sebagai kegiatan pelengkap. Kegiatan yang dimaksud seperti :

- **Parkiran & Loading Dock**
Dibagi menjadi dua akses, yaitu akses pengunjung ruang pameran dan pengelola. Berdasarkan jenis kendaraan dibagi menjadi tempat parkir bus, kendaraan roda empat, sepeda motor, dan sepeda.
- **Musholla**
Tempat pengunjung melaksanakan ibadah sholat
- **Ruang Penyimpanan**

Ruang penyimpanan dapat didefinisikan sebagai tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan.

- **Ruang Utilitas & ME**
- **Toilet**

2.2.1 FASILITAS UTAMA

Dalam objek ini memiliki beragam kegiatan yang bertujuan untuk sebagai wadah/tempat untuk mengkaji perkembangan Islam di kota Gresik dan zaman Wali Songo. Selain itu digunakan sebagai tempat menginformasikan hasil kajian pada sebuah ruang pameran. Pada umumnya objek ini memiliki tiga jenis kegiatan, yaitu:

KEGIATAN UTAMA

Kegiatan utama dalam objek ini meliputi dua aktivitas, yakni mengkaji dan menginformasikan hasil kajian tentang perkembangan Islam di Kota Gresik dan Zama Wali Songo. Adapun kegiatan utama pada rancangan kali ini antara lain :

a. Fasilitas Kajian

1. Perpustakaan & Ruang Arsip

- Ruang penitipan barang & Ruang staff
- Sirkulasi buku
- Ruang baca
- Ruang arsip

2. Fasilitas Ruang Pamer

- Ruang display
- Ruang peralatan
- KM/WC

2.2.2 FASILITAS UMUM

FASILITAS PENUNJANG

Difungsikan sebagai area yang mendukung fasilitas utama. Adapun fasilitas penunjang sebagai berikut :

1. Musholla

- Ruang sholat

- Tempat wudhu pria
- Tempat wudhu wanita
- KM/WC

2. Kafetaria

- Cafe
- Dapur
- Ruang saji
- Ruang makanan
- Toko souvenir

3. Ruang pengelola

- Ruang kepala pengelola & Ruang sekretaris
- Ruang staff pengelola
- Ruang rapat
- Pantry
- KM/WC

FASILITAS SERVIS

Difungsikan untuk kegiatan yang berada di luar dari aktifitas utama dan penunjang yang hanya sebagai kegiatan pelengkap. Kegiatan yang dimaksud seperti :

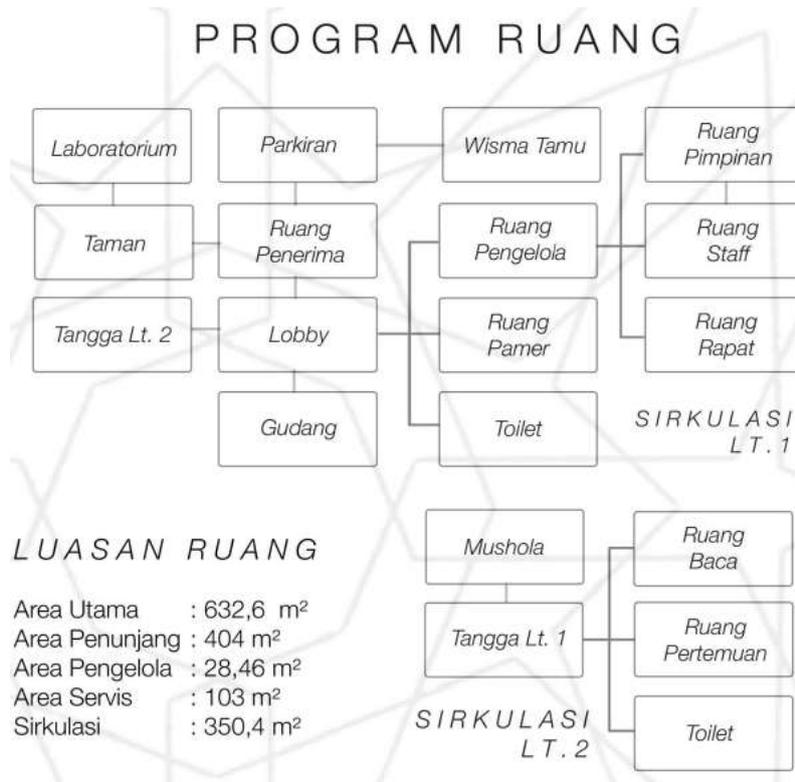
1. Ruang Parkir

- Pos Keamanan
- Ruang parkir motor
- Ruang parkir sepeda & sepeda motor
- Ruang parkir mobil
- Gudang
- Loading dock
- Ruang ME

2. Musholla

- Ruang sholat
- Tempat wudhu pria
- Tempat wudhu wanita
- KM/WC

2.2.3 PROGRAM RUANG



BAB III

TINJAUAN SITE

3.1 KARAKTER SITE

Lokasi proyek adalah terletak pada desa Leran yang berada di kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Lokasi Makam itu sendiri terletak di tepi jalan Daendels (jalan yang memanjang dari ujung timur-ujung barat pulau Jawa) yang menghubungkan Gresik-Lamongan-Tuban. Selain itu, desa Leran juga berada tidak jauh dari gerbang Tol Manyar yang menghubungkan Gresik dengan Surabaya dan Sidoarjo.



Kondisi Eksisting Lahan

Desa Leran merupakan daerah pesisir utara pulau Jawa dan menjadi tempat yang pertama dituju Syekh Maulana Malik Ibrahim dan Siti Fatimah Binti Maimun saat tiba di tanah Jawa. Di daerah tersebut, terdapat sebuah masjid yang didirikan Syekh Maulana Malik Ibrahim saat pertama kali menyebarkan Islam di tanah Jawa. Adanya sisa-sisa kehidupan bandar adalah bukti bahwa dulunya desa tersebut kota bandar besar.

Makam Siti Fatimah terletak di dalam sebuah cungkup persegi dengan luas 4x6 M dan tinggi 16 M. Cungkup tersebut berbahan batu kapur yang diambil dari gunung Suci, Manyar. Berbeda dengan bangunan makam wali pada umumnya, cungkup makam Siti Fatimah Binti Maimun menyerupai sebuah candi pada masa Hindu-Budha. Konon, cungkup itu dibangun oleh seorang raja Budha yang hendak mempersunting Siti Fatimah. Selain makam Siti Fatimah Binti Maimun, didalam cungkup tersebut juga terdapat makam 4 dayangnya, yakni Putri Seruni, Putri Keling, Putri Kucing, dan Putri Kamboja. Sedangkan di luar cungkup, terdapat beberapa makam kerabat Siti Fatimah

yang konon turut mengantar Siti Fatimah menyebarkan Islam di tanah Jawa. Menariknya, diantara banyak makam tersebut, terdapat 8 makam panjang yang menyita perhatian banyak orang. Makam panjang tersebut terdiri dari 6 makam panjang berukuran 9 meter dan 2 makam panjang berukuran 6 meter. Pemilik dari 8 makam panjang tersebut adalah Sayid Jafar, Sayid Harim, Sayid Syarif (ketiganya paman Siti Fatimah), Sayid Jalal, Sayid Jamal, Sayid Jamaluddin, Raden Ahmad, dan Raden Said. Selain itu, terdapat pula beberapa makam warga sekitar.

Konon, dulunya area makam Siti Fatimah Binti Maimun merupakan tempat pemakaman umum. Tetapi, semenjak tahun 70-an atau saat Makam Siti Fatimah Binti Maimun diambil alih Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3), pemakaman ini sudah tidak berlaku lagi. Saat ini masih ada sisa nisan untuk makam kuno maupun makam baru sampai diambil alihnya pemakaman ini. Untuk makam kuno, letak posisi nisan sudah banyak yang tidak beraturan dan tidak jelas. Hal ini cukup menyulitkan mengingat usia makam yang sangat tua.



Selain itu fasilitas pendukung lingkungan makam yang kurang mendukung, seperti pagar keliling, pedestrian, kondisi drainase, dan bangunan pelengkap lainnya yang kurang teratur serta tidak tertata, membuat nilai sakral makam ini menjadi berkurang, sehingga perlu di rencanakan perbaikan penataan kembali area makam dan fasilitas pendukungnya, tanpa merubah nilai sakral dan nilai sejarahnya.

3.2 POTENSI SITE

Kompleks Makam Siti Fatimah Binti Maimun merupakan kompleks makam bersejarah dan bukti nyata masuknya Islam pertama kali di Indonesia. Akan tetapi gaung dari makam ini sendiri kurang terdengar, dikarenakan masyarakat lebih sering berziarah ke makam-makam lain, seperti Wali Songo. Dengan adanya “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*”, diharapkan

masyarakat dapat lebih mengenal sejarah tentang perkembangan Islam, sekaligus menjadikan makam Siti Fatimah dan makam panjang sebagai *Living Heritage*. Dan dari sini masyarakat juga bisa melihat sebuah akulturasi agama Islam dan Hindu, dari bentukan cungkup yang seperti candi. Cungkup ini diberikan oleh raja Majapahit sebagai permintaan maaf dan balas budi terhadap perlakuan tidak baiknya kepada Sultan Mahmud dan anaknya. Selain itu adanya objek rancang “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*” diharapkan juga dapat mengangkat eksistensi makam Siti fatimah, sekaligus menjadi magnet bagi masyarakat agar tertarik berziarah dan melihat sebuah bukti sejarah yang nyata.

Berikut adalah S-W-O-T dari Kompleks Makam Siti Fatimah Binti Maimun :

<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses / Kemudahan Jalan Masuk Sudah Ada 2. Kawasan Masih Terbuka, Belum Banyak Perumahan Penduduk 3. Fasilitas Umum Sudah Tersedia
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Umum Belum Tertata 2. Batasan Wilayah Di Lapangan 3. Kurang Sarana Yang Dapat Memperkuat Kesan Sebagai Tempat Wisata Religi
<i>Opportunity</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Wilayah Mendukung (Luasan) 2. Masih Sangat Memungkinkan Untuk Di Revitalisasi 3. Areal Terpisah Dengan Lingkungan Perumahan Penduduk
<i>Threat</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas Wilayah Lahan Bisa Hilang / Berkurang (Pagar Lingkungan) 2. Kelestarian Nilai Cagar Budaya Bisa Hilang Karena Fasilitas Yang Kurang Mendukung (Perbaikan Mutu & Rancang Bangunan) 3. Nilai Sakral Situs Makam (Urban Planning, Pendukung Kawasan)

3.3 PERATURAN-PERATURAN BANGUNAN



Site sudah sesuai dengan RDTRK Kota Gresik. Site diperuntukkan untuk makam. Akan tetapi rencana kedepannya akan dijadikan sebagai **kawasan cagar budaya dan Ilmu Pengetahuan**.

KDB : 60%

KLK : 30%

Tinggi (Maksimal) : 1 – 3 Lantai

BAB IV

TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

4.1 TINJAUAN TEMA

Tema yang digunakan untuk merancang terkait dengan objek “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kota Gresik*” adalah **Kontinu**.

LATAR BELAKANG PEMILIHAN TEMA

“*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kota Gresik*” merupakan wadah/pusat untuk mengkaji perkembangan Islam. Objek ini bukan hanya sekedar mengkaji tentang perkembangan Islam saja, melainkan juga menginformasikan hasil kajian dalam sebuah ruang pameran. Adanya objek ini diharapkan masyarakat dapat teredukasi tentang perkembangan Islam. Selain itu, dengan terjaganya sejarah tersebut, umat Islam Kota Gresik maupun di Indonesia mendapatkan manfaat untuk mengetahui peristiwa-peristiwa penting dimasa lampau.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah tema yang dapat menunjang/mendukung tercapainya tujuan dari “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kota Gresik*”. Berdasar tuntutan yang harus dipenuhi oleh objek rancang maka dipilihlah tema “*Kontinu*”. Objek rancang merupakan objek yang mengedukasi tentang sejarah perkembangan Islam di zamannya. Perkembangan adalah proses adanya sebuah perubahan yang sifatnya bertahap. Kata “*Kontinu*” dirasa cukup tepat dan relevan untuk dijadikan tema. “*Kontinu*” merupakan sesuatu yang sifatnya berlanjut. Awal mula perkembangan agama Islam di Pulau Jawa, tidak luput dari jasa Wali Songo. Islam pada masa itu diterima baik oleh masyarakat yang mayoritasnya beragama Hindu. Pada awal mulanya memang ada pertentangan dari pihak-pihak tertentu. Akan tetapi seiring dengan bertambahnya waktu, Islam mulai bisa diterima dengan baik sampai sekarang. Hal ini memperlihatkan sebuah **proses yang terus berlanjut** dari awal mula persebaran islam sampai sekarang.

4.2 TEORI YANG MENDASARI TEMA

- Menurut Profesor Josef Prijotomo

Tema merupakan salah satu alat dalam merancang sebuah arsitektur. Diharapkan dengan menggunakan tema sebagai alat/landasan awal dalam merancang, hasil sebuah rancangan dapat memiliki ‘Djiwa’. Tetapi meskipun tema memiliki peranan penting dalam perancangan arsitektur, tema bukanlah satu – satunya alat / cara untuk menghasilkan arsitektur yang baik.

Dalam tulisannya **Profesor Josef Prijotomo** menjelaskan tema sebagai:

1. Gagasan awal yang sudah diterjemahkan menjadi pernyataan yang telah tertentu sub ilmu arsitekturnya
2. Gagasan awal yang sudah dikemukakan dengan menggunakan perspektif/ sudut tinjau arsitektur tertentu
3. Gagasan yang memiliki sejuta perwujudan
4. Merancang dengan tema adalah *merekayasa racikan ruang dan bentuk*.

Jika dilihat dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tema sebenarnya hadir setelah ada gagasan awal dan kemudian gagasan tersebut ditinjau dan dikembangkan dengan menggunakan disiplin sub-ilmu arsitektur tertentu.

4.3 KONSEP PERANCANGAN & TRANSFORMASI KONSEP RANCANGAN

No.	Kriteria Rancangan	Aplikasi ke Bangunan
1	Dinamis yang berkelanjutan	Menggunakan perancangan yang mampu menunjukkan tema “ <i>Kontinu</i> ” yang diaplikasikan ke fasade, maupun denah /sirkulasi yang menerus. Misalnya saja, dengan memainkan dengan naik turun baik dalam fasade maupun denah bangunan.
2	Sistematis dan bertransisi	Pola sirkulasi yang digunakan yaitu linear. Hal ini dimaksudkan demi mendukung tema “ <i>Kontinu</i> ” dalam proses edukasi sejarah. Selain itu terdapat ruang-ruang penghubung yakni ruang transisi.
3	Mampu memainkan perasaan	Memainkan perasaan orang melalui ruang dalam maupun ruang luar.

Dengan beberapa acuan tersebut, maka akan dikembangkan mengenai konsep yang terkait dengan objek rancang, diantaranya :

Issue : Sirkulasi

Goal :

Objek rancang harus dapat memberikan kemudahan aksesibilitas kepada seluruh pengguna.

PR :

Menggunakan sistem sirkulasi yang jelas dan interaktif dari awal masuk sampai keluar, agar Pengunjung dapat menikmati dan memahami runtutan kegiatan yang dilakukan. Pembagian massa sudah ditetapkan berdasar tema *continue* yang berkelanjutan.

Konsep:

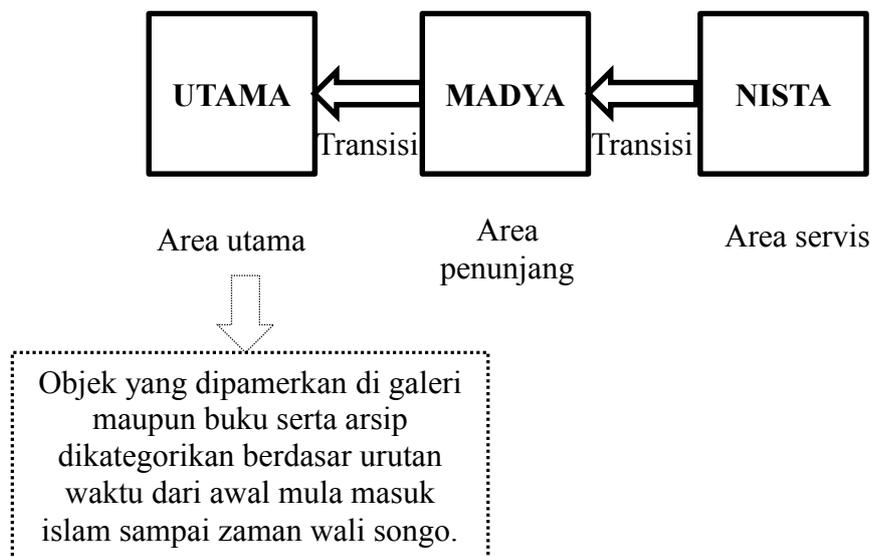
1. Menggunakan alur sirkulasi yang menerus

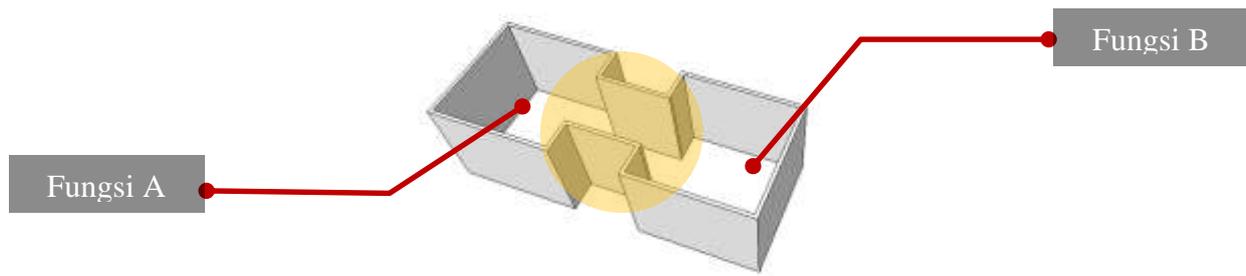


Alur sirkulasi yang menerus, sesuai dengan tema Kontinu

2. Membagi massa menjadi bagian-bagian berdasarkan tipe ruang, yakni fasilitas servis, fasilitas penunjang, dan utama. Mengadopsi dari penataan candi, yakni nista, madya, utama. Diantara pembagian ruang terdapat transisi.
3. Objek yang ditampilkan dalam ruang pameran harus runtut sesuai dengan kurun waktu awal mula persebaran sampai masa wali songo.

Diagram :





Ruang Transisi menjadi ruang perantara

Issue : Konektivitas

Goal :

Objek rancang harus dapat saling berkoneksi dengan makam Siti Fatimah Binti Maimun.

PR :

Adanya batasan yang jelas antara makam dengan objek rancang, dengan menambahkan elemen lansekap, seperti pagar atau gapura.

Konsep:

1. Menambahkan pagar sebagai batas area kompleks makam dengan bangunan sekitar.
2. Membuat gate/bentar sebagai tanda masuk ke area makam.
3. Akses pencapaian antara bangunan dengan makam jelas. Misalnya saja dengan memberikan ruang transisi yang cukup luas. Sehingga tidak mengganggu kesakralan makam.



Issue : Image

Goal :

Bangunan harus menunjukkan identitasnya sebagai tempat edukasi informal tentang perkembangan Islam di kota Gresik dan zaman Wali Songo, yang mampu menciptakan daya tarik visual yang memiliki karakter sebagai suatu kawasan wisata

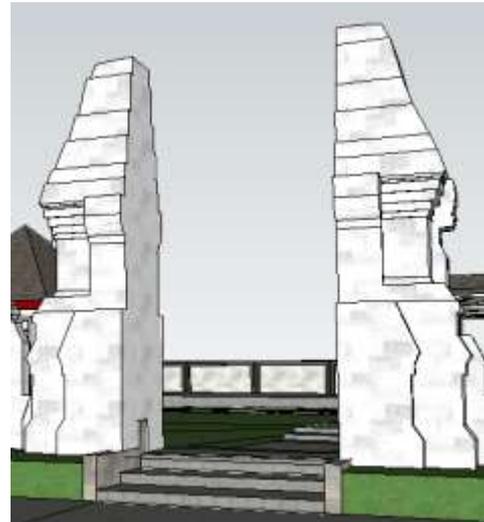
religi didukung dengan tema dan konteks bangunan, sehingga kelak bangunan akan sangat mudah dikenali oleh masyarakat.

PR :

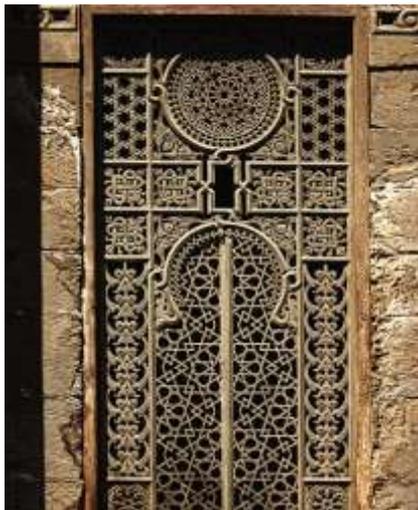
Rancangan harus memunculkan karakter alam wisata religi yang disesuaikan dengan sosial lingkungan, namun juga menunjukkan sisi keislamannya yang mencerminkan fungsi bangunan sebagai tempat edukasi informal tentang perkembangan Islam. Selain itu objek ini diusahakan untuk menampilkan ciri khas sehingga bisa menjadi landmark kota Gresik.

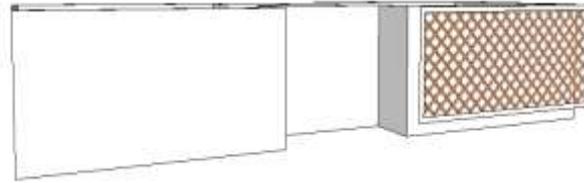
Konsep:

1. Arsitektur yang bergaya islamic, memakai pattern-pattern.
2. Menghadirkan sesuatu yang menjadi ciri khas Makam Siti Fatimah Binti Maimun.
3. Menghadirkan kembali unsur kelokalan kota Gresik, yang biasa menggunakan batu kapur putih. Batu putih adalah material yang menjadi ciri khas kota Gresik.

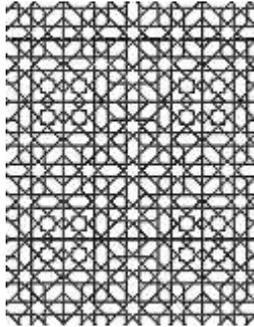


Memadukan arsitektur Islam yang kaya dengan ornamen-ornamen dan dipadu dengan kekhas-an cungkup makam Siti Fatimah binti Maimun.





Memunculkan kekhas-an Islam dari penggunaan screen yang berornamenkan islamic pattern.



Memunculkan ke-Islamannya dari ornamen islamic yang ada pada interior ruangan.



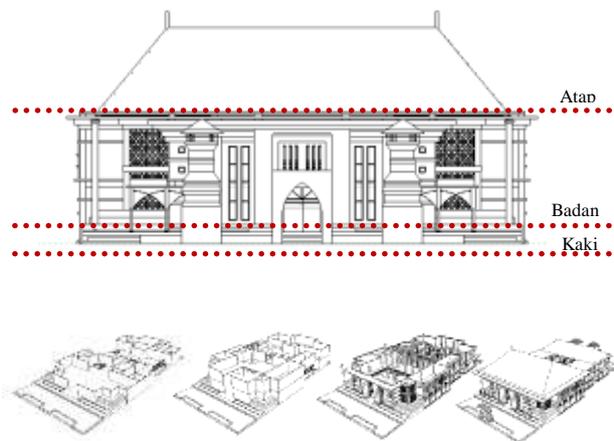
BAB V

APLIKASI KONSEP RANCANGAN PADA OBYEK

5.1 GUBAHAN MASSA + RUANG LUAR

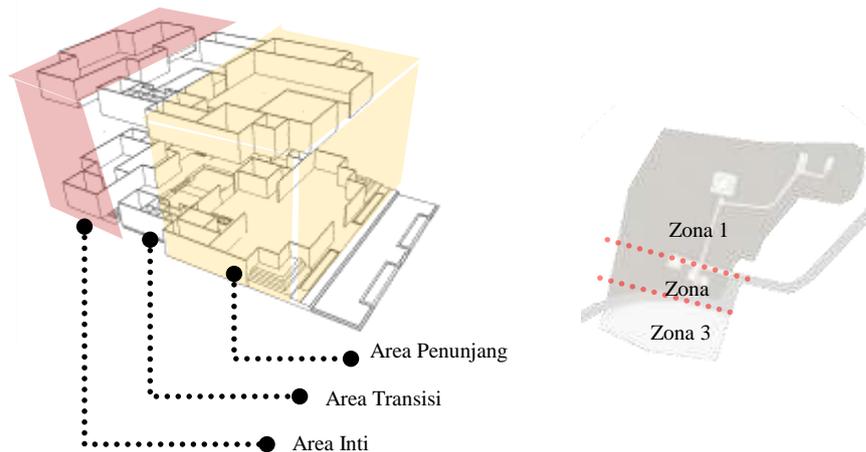
Arsitektur yang dihadirkan dalam objek rancang “*Pusat Kajian Perkembangan Islam*” yang terletak di komplek makam Siti Fatimah binti Maimun berasal dari bentukan dasar cungkup makam utama yang ditransformasikan. Bentuk diambil karena memiliki nilai sejarah. Selain itu dalam merancang harus sesuai dengan konteks lingkungan yakni unite. Bentuk yang diambil adalah bentuk yang selaras dengan lingkungannya dan mampu memunculkan image baru tetapi tetap satu selaras dengan bentuk cungkup makam Siti Fatimah.

Metode mengkinikannya dengan cara menghadirkan kembali bentuk cungkup makam yang memiliki keunikan. Proses mengkinikannya dengan cara melakukan transformasi bentuk cungkup makam. Bentuk makam menyerupai dengan tipologi dari candi yang dikategorikan menjadi 3 bagian, yakni badan, atap, dan kaki.



Kondisi eksisting dari cungkup makam dan gubahan bentuk objek rancang

Zoning ruang dikategorikan pengadopsian dari tatanan masa yang ada di komplek makam Siti Fatimah. Dalam perancangan komplek makam perlu dibedakan menjadi 3 zona, yakni zona inti, zona penyangga dan penunjang.



Batasan perancangan dalam pembagian 3 zona yang ada di makam Siti Fatimah :

- a. **Zona Inti**
Bangunan yang ada harus dipreservasi, Wilayah ini adalah wilayah pekerjaan dari pihak BPCB Trowulan.
- b. **Zona Penyangga**
Bangunan yang ada di zona penyangga tidak boleh menghalangi keberadaan area inti. Wilayah pengerjaan dari zona ini bisa berasal dari pemerintah.
- c. **Zona Penunjang**
Pada zona ini bangunan bebas untuk didirikan, asalkan tidak menjadi lebih dominan dari bangunan bersejarah yang ada.

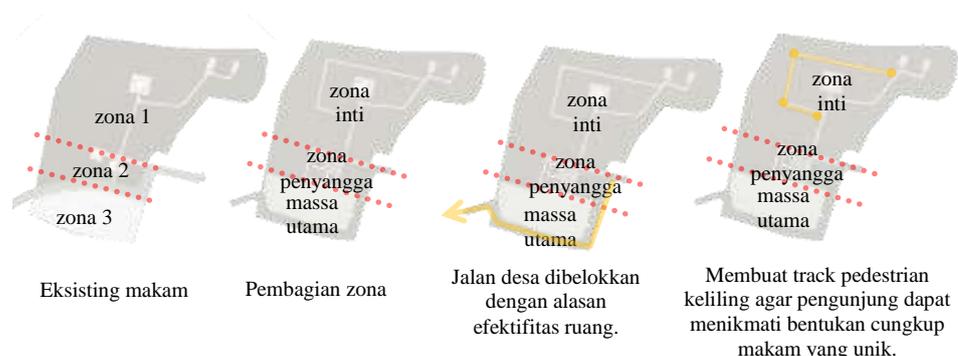
Permasalahan utama dalam site ada dua, yakni :

1. Kondisi jalan eksisting yang memotong/membelah site menjadi dua bagian.
2. Makam-makam kecil disekitar makam utama letaknya tersebar, akan tetpi tidak ada akses pengunjung untuk menjangkaunya.

Solusi yang diberikan :



keyplan



Vegetasi yang digunakan dalam area inti adalah vegetasi eksisting yakni pohon asem yang besar dan tinggi. Sekaligus penambahan vegetasi berupa pohon kamboja sebagai peneduh dan juga pemberi “bau/wangi-wangian” bahwa pengunjung berada di area yang lebih sakral.



5.2 KONSEP BENTUK / WUJUD

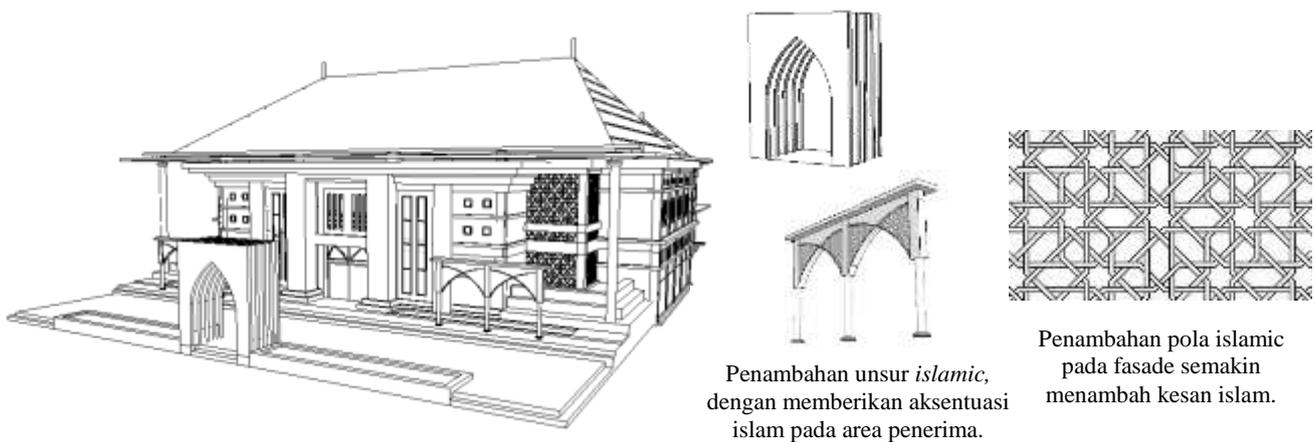


Gambar tampak depan

Diadaptasi dari bentukan cungkup makam Siti Fatimah yang tipologi bangunannya menyerupai cang dikategorikan menjadi 3 bagian, yakni bagian kaki, badan dan atap. Pada bagian fasadnya diberikan aksentuasi nuansa islamic pada area penerima.



Gambar eksisting cungkup makam



Selain itu pada area penerima diberikan aksentuasi *islamic* yang diadopsi dari bentukan *islamic gate* yang ada di timur tengah. Bentukan *gate* pada sisi samping kiri kanannya terdapat menara.



Bentukan menara kudu dihidirkan kembali

Bentukan menara yang dihidirkan bukan berasal dari menara timur tengah. Pada area masuk menuju site pegunjung disambut dengan bentukan menara yang diambil dari bentukan menara kudu. Menara kudu dirasa memiliki kesamaan dari segi tipologi bentukan yang menyerupai candi.



Bentukan tampak belakang tetap mengambil esensi dari bentukan cungkup makam siti fatimah. Area belakang adalah area inti dari objek rancang, yakni zona pengkajian tentang perkembangan Islam. Bentuk seperti menara diambil dari bentukan yang ada pada pintu masuk makam. Bentuk ini diambil agar menunjukkan bahwa didalamnya terdapat area inti.



Pada tampak samping bangunan menjelaskan konsep adopsi dari tatanan massa yang ada di makam. Antar zona inti, penyangga, dan penunjang terdapat gapura yang menjadi pembatas ruang. Gapura yang ada, yakni gapura bentar dan paduraksa.

Vegetasi yang digunakan dalam area penunjang adalah vegetasi pohon palem. Pohon palem dipilih agar saat orang dapat melihat dengan jelas bentukan objek “*Pusat Kajian Perkembangan Islam*”.



BAB VI UTILITAS

6.1 PENGHAWAAN

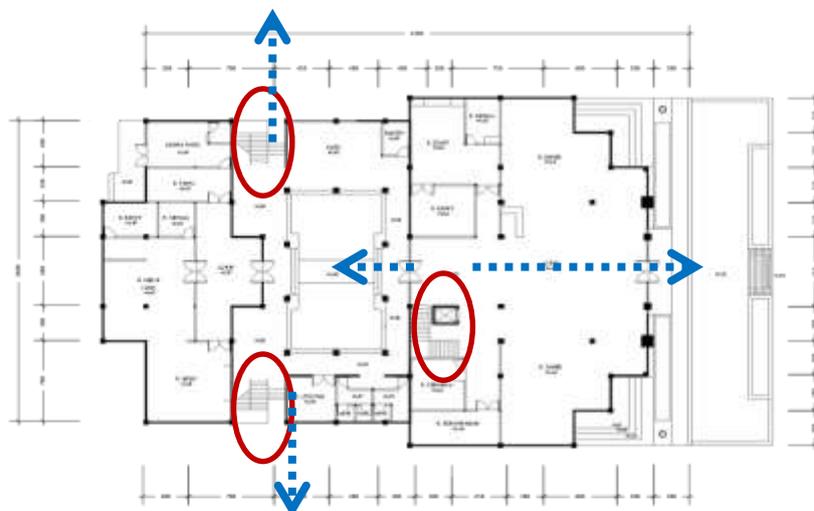
Penghawaan pada objek menggunakan penghawaan pasif. Akan tetapi untuk beberapa ruang perlu menggunakan penghawaan aktif. Misalnya saja ruang pameran menggunakan penghawaan aktif dan pasif. Area perpustakaan menggunakan penghawaan aktif. Ruang kantor menggunakan penghawaan aktif.

Untuk penghawaan aktif yang digunakan adalah penghawaan yang berasal dari AC split. Komponen AC split terdiri dari indoor unit dan outdoor unit. Untuk peletakan outdoor unit diberikan tempat untuk menaruhnya.



6.2 FIRE PROTECTION

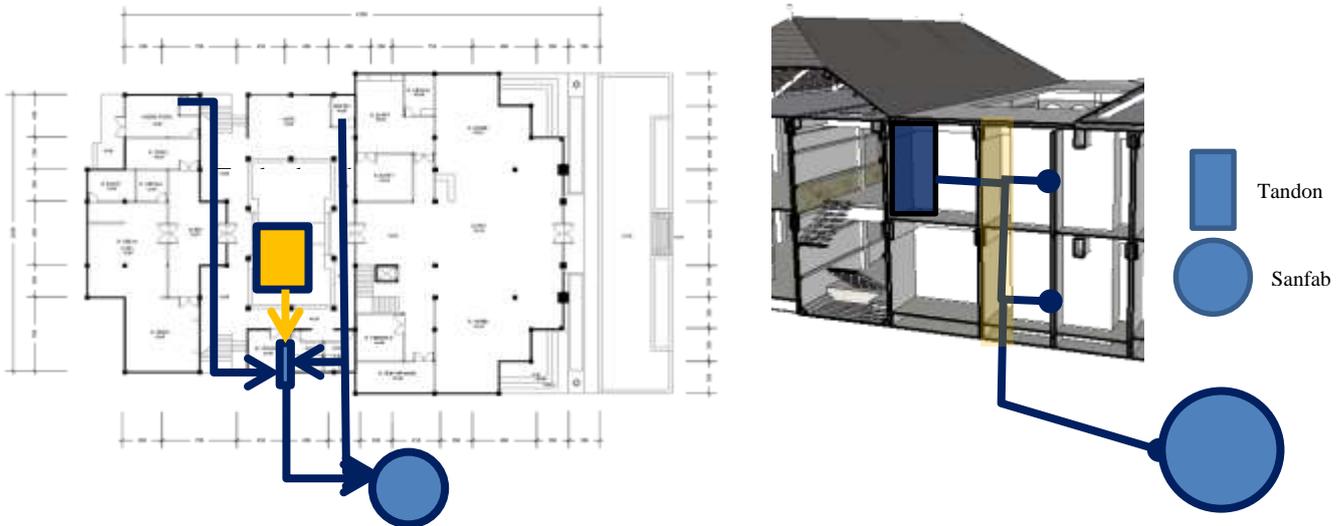
Tangga yang ada berfungsi sebagai akses keselamatan (tangga darurat) dalam bangunan yang langsung berhubungan dengan ruang luar, jika terjadi kebakaran.



Untuk sistem keselamatan *Fire Protection* menggunakan *Fire Extingisher* di area yang dapat dijangkau dan dilihat.

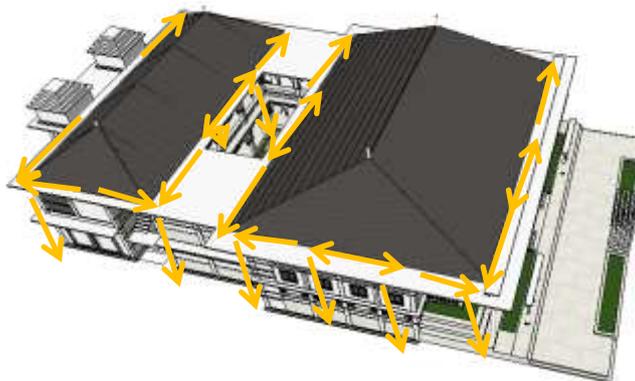


6.3 AIR BERSIH & AIR LIMBAH



Supply air bersih didapatkan dari PDAM, kemudian dialirkan ke tandon bawah. Dari tandon bawah dipompa menuju ke tandon atas. Setelah itu dialirkan ke seluruh bangunan (toilet). Untuk air limbah, air limbah dari toilet atau dapur dialirkan menuju sanfab.

6.4 AIR HUJAN

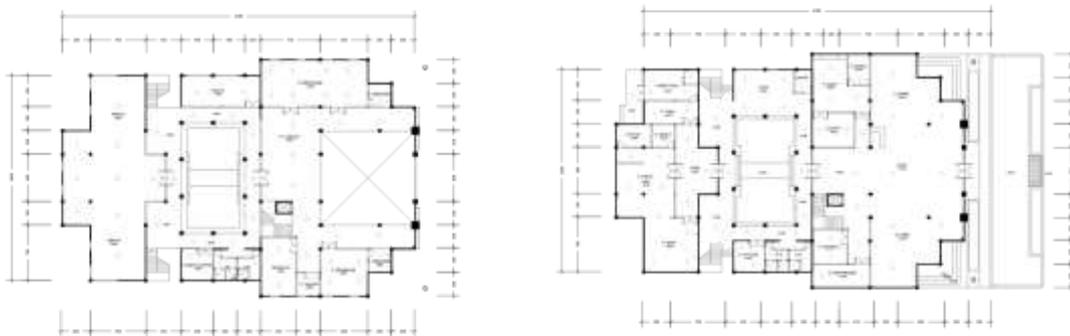


Air hujan ditampung oleh talang horizontal, kemudian dialirkan kebawah melalui talang vertikal menuju saluran air keliling bangunan. Dari saluran keliling bangunan dialirkan menuju ke saluran kota.

6.5 ELEKTRIKAL & PENCAHAYAAN

Supply listrik didapatkan dari PLN, yang dialirkan menuju ke ruang panel listrik. Dari panel, listrik dialirkan ke tiap ruangan melalui perantara saklar dan stopcontact.

Pencahayaan sebisa mungkin menggunakan pencahayaan alami dari bukaan-bukaan yang ada.



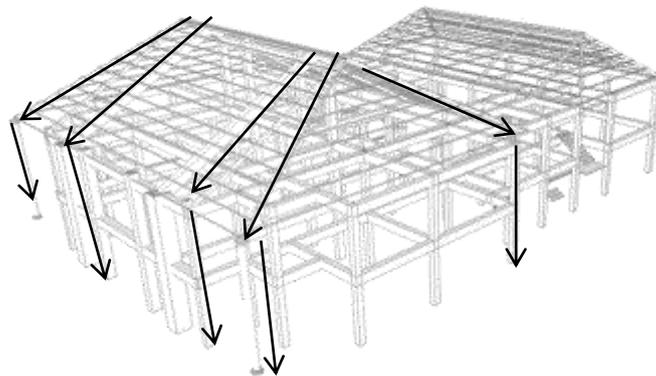
Denah Titik Lampu Lt. 1 & Lt 2

BAB VII

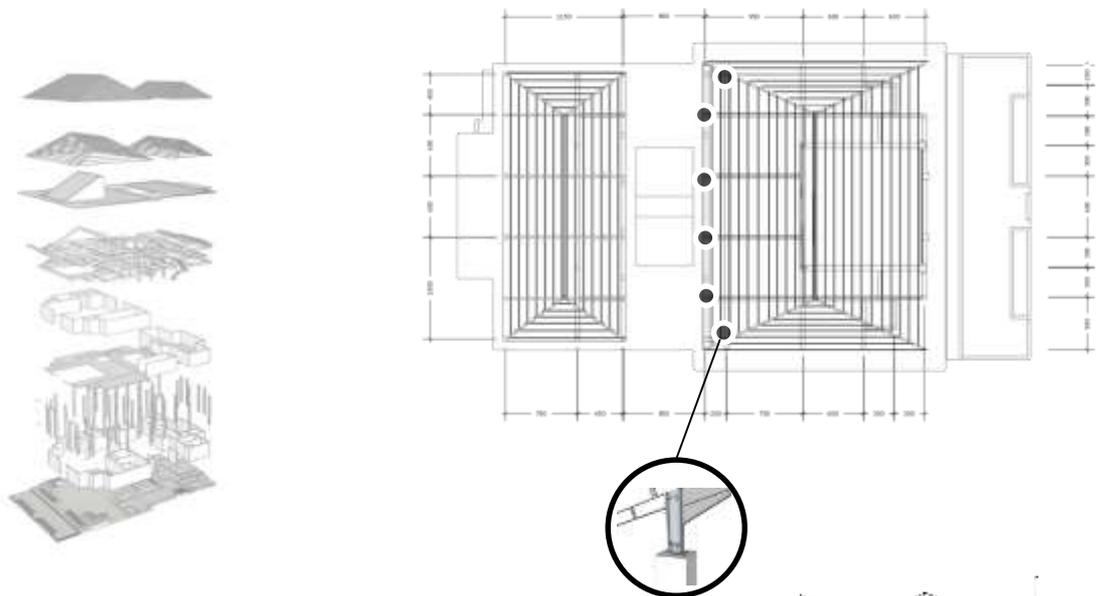
STRUKTUR

7.1 PENETAPAN SISTEM STRUKTUR

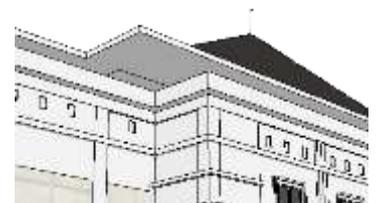
Sistem struktur yang digunakan adalah Sistem struktur Rigid Frame dengan bentang antara 6 – 7,5 m. Distribusi beban dibagi merata pada tiap-tiap kolom yang ada.



7.2 DETAIL STRUKTUR



Konstruksi atap ada dua jenis, yang pertama konstruksi yang mengekspos bagian atas bangunan dan bisa dilihat dari bentuk. Yang kedua adalah konstruksi rangka atap baja pada umumnya.



Konstruksi atap besar membutuhkan pedestal yang berfungsi menahan beban kantilever rangka atap.

KESIMPULAN

Dalam proses merancang diperlukan pendekatan rancangan agar dalam penerapannya lebih terarah dan memiliki kekhasan. Pendekatan yang dipilih dalam rancangan Pusat Kajian Perkembangan Islam adalah pendekatan kontekstual harmony di lingkungan Komplek Makam Siti Fatimah. Pendekatan rancangan akan sangat mempengaruhi gubahan massa bangunan nantinya. Objek rancang Pusat Kajian Perkembangan Islam mewujudkan gubahan bangunan dengan menghadirkan kembali bentukan cungkup makam Siti Fatimah yang memiliki nilai sejarah. Sehingga kehadiran satu atau sekelompok bangunan baru lebih menunjang daripada menyaingi karakter bangunan yang sudah ada walupun terlihat dominan (secara Kuantitatif). Dengan cara menghadirkan bentukan cungkup makam, objek rancang menjadi lebih selaras dengan lingkungan.

KRITIK DAN SARAN

Adapun beberapa kritik dan saran yang diberikan oleh penguji untuk desain rancang Pusat Kajian Perkembangan Islam di Komplek Makam Siti Fatimah Binti Maimun, Leran, Manyar, Gresik, yakni sebagai berikut :

1. Penggunaan pedestal bukan hanya pada area struktur atap kantilefer, melainkan pada seluruh bagian dudukan rangka menuju ke kolom.
2. Pemilihan tema dan aplikasi pada rancangan dengan menggunakan permainan langgam sudah baik. Hanya saja terjadi kesalahan persepsi pada penulis. Dalam menghadirkan bentukan menara kudus sebagai candi bentar masih salah. Bentukan candi bentar, merupakan bentukan suatu candi yang dibelah. Dalam aplikasi rancangan bentukan menara kudus hanya disandingkan bukan dibelah.
3. Perlu ditambahkan sebuah gambar proses pengkinian bentukan cungkup makam kedalam bentukan baru yang kontekstual.



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDHA AYU ATIKA
3210100005
Ir. M. SALATON P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,
LERAN, GRESIK

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM

DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN, LERAN, MANYAR, GRESIK

Beberapa yang berasal di kompleks makam Siti Fatimah binti Maimun. Objek ini berwujud sebagai suatu objek untuk menjadi perkembangan Islam. Objek ini sesuai fungsi sebagai tempat bertapa, tempat perkembangan Islam saja. (Maimun) Lagi mengembangkan fase Islam.



Desain dan gambar yang dibuat dengan menggunakan AutoCAD dan Microsoft Office.

GRESIK
Kota adalah kota dimana Islam masuk pertama kali. Dibuktikan dari Makam Siti Fatimah binti Maimun, Leran, Gresik, yang dibuktikan dari angka tahun 1092 M di batu nisannya.

TUJUAN UMUM
Mengajar dan mengembangkan keagamaan Islam.

TUJUAN KHUSUS
Mengembangkan hubungan makam Siti Fatimah yang tidak diketahui masyarakat.



SIAPA SITI FATIMAH?
Seorang putri raja dari Persia yang beragama Islam yang bermigrasi ke Desa Leran, Manyar, Gresik. Kemudian meninggal disana sakit. Makam Siti Fatimah merupakan makam Islam tertua di Indonesia. Hal ini dibuktikan dari angka tahun kematian yang tertulis di batu nisannya.

BENTUKAN CUNGKUP YANG UNIK?
Bentuk cungkup makam yang unik ini diberikan oleh Raja Brawijaya, yang rencananya akan diberikan oleh Siti Fatimah. Hal ini diberikan karena Raja merasa bahwa itu adalah petunjuk Tuhan kepada keluarga Siti Fatimah.

RENCANA KAWASAN?
Merunut RDTFK Kota Gresik, kawasan ini akan diperuntukkan sebagai Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan.



LEGENDA
1. Makam Siti Fatimah
2. Makam Pajany
3. Rumah Juru Kunci
4. Pondok
5. Jalan Desa
6. Makam Maimun

PERATURAN
KDB : 60 %
KLB : 30 %
Tinggi Maks : 1-3 Lantai

LUAS AREA
2,2 Hektar

KATEGORI BANGUNAN
Bangunan sebagai informal (Pusat diad' terentang perkembangan Islam)



TEMA RANCANG : CONTINUE

DEFINISI
Continue adalah sesuatu yang menerus dan tidak kembali ke titik awal. Continue adalah sesuatu yang memiliki step-step (fase) yang sistematis dan saling berhubungan tanpa saling menghilangkan. Continue adalah sesuatu yang mampu memainkan perasaan orang akibat adanya keberlanjutan, misalnya saja sinetron.

KRITERIA RANCANG

1. Dinamis yang berkelanjutan.
2. Sistematis yang bertransisi.
3. Mampu memainkan perasaan orang.

PENGAPLIKASIAN KE BANGUNAN

1. Dinamis berkelanjutan diaplikasikan pada fasade bangunan, dan denah. Misalnya saja dengan memaju-mundurkan / menaik-turunkan.
2. Alur sirkulasi yang digunakan adalah alur sirkulasi linear. Ruang transisi lebih ditekankan pada penekanan foyer.
3. Memainkan perasaan dari ruang dalam maupun ruang luar.





BENTUKAN

BERDASAR NILAI SEJARAH YANG ADA
 HARUS LAMBE DENGAN LINGKUNGAN SEKITARNYA.
 KONTRAS SELARAS
 MODERN DENGAN MENKINIKAN BENTUKAN CUNGKUP MAKAM

ARSITEKTUR YANG DIHADIRKAN

DARI BENTUKAN DASAR CUNGKUP MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN YANG DI TRANSFORMASIKAN.



ADAPTASI DARI TATANAN MASA YANG ADA DI MAKAM



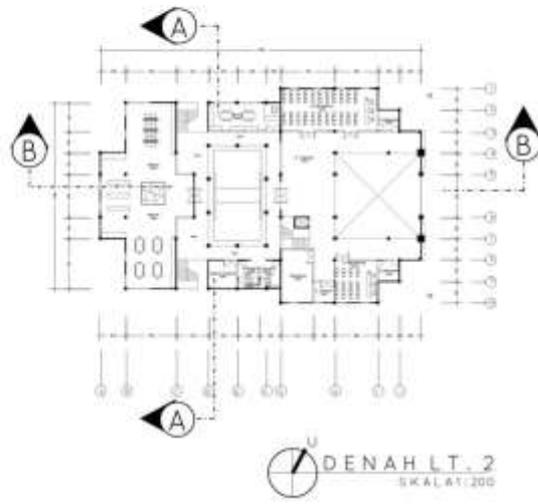
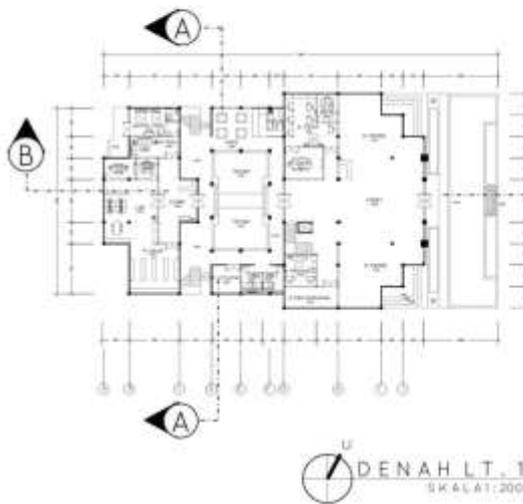
TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SURABAYA
 2014

FIRDAHA AYU ATIKA
 3210100005
 N. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
 DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,
 LERAN, GRESIK



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SURABAYA
 2014

FIRDAHA AYU ATIKA
 3210100005
 N. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
 DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,
 LERAN, GRESIK

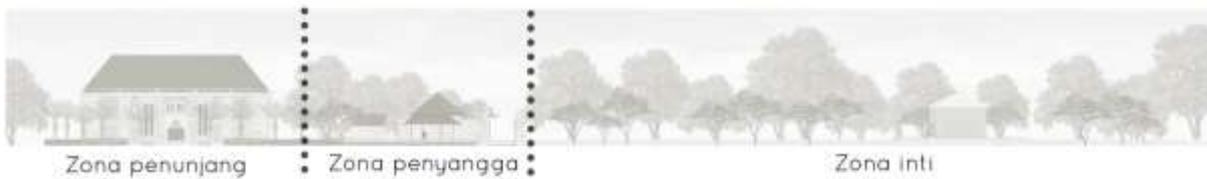
LEGENDA

- A : MAKAM SITI FATIMAH
- B : MAKAM PANJANG
- C : MUSHOLLA
- D : PENDOPO
- E : JURU KUNCI
- F : PARKIRAN MOBIL
- G : PARKIRAN MOTOR
- H : PUSAT KAJIAN
- I : JALAN DESA



SITEPLAN

SKALA 1 : 300



Zona penunjang

Zona penyangga

Zona inti



keyplan



Ekisting makam

Pembagian zona kompleks makam

Jalan desa dibelokkan dengan alasan efektifitas ruang.

Membuat track pedestrian keliling agar pengunjung dapat menikmati bentukan cungkup makam yang unik.



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



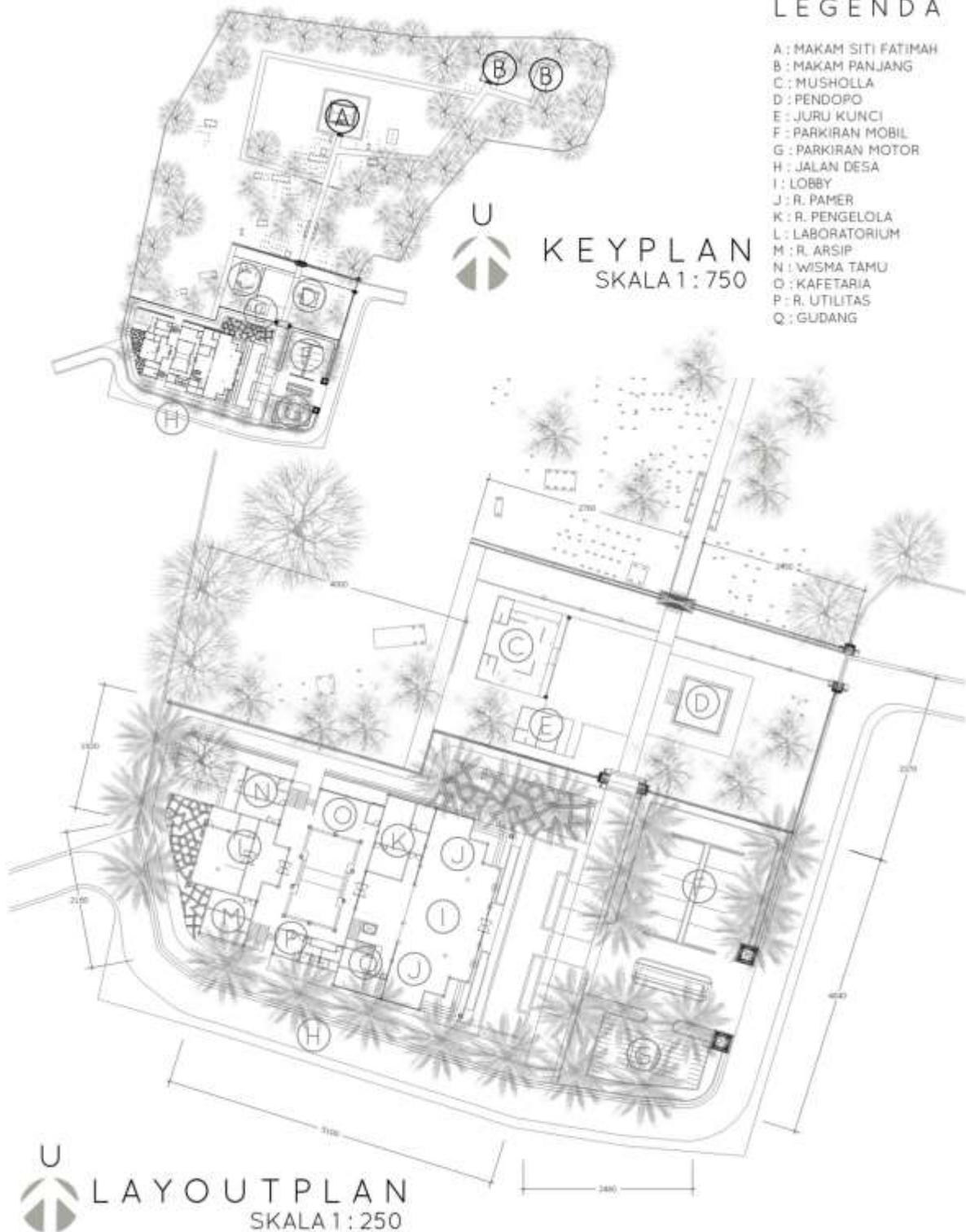
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDHA AYU ATIKA
3210100005
W. M. SALATON P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,
LERAN, GRESIK

LEGENDA

- A : MAKAM SITI FATIMAH
- B : MAKAM PANJANG
- C : MUSHOLLA
- D : PENDOPO
- E : JURU KUNCI
- F : PARKIRAN MOBIL
- G : PARKIRAN MOTOR
- H : JALAN DESA
- I : LOBBY
- J : R. PAMER
- K : R. PENGELOLA
- L : LABORATORIUM
- M : R. ARSIP
- N : WISMA TAMU
- O : KAFETARIA
- P : R. UTILITAS
- Q : GUDANG



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDHA AYU ATIKA
3210100005
W. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,
LERAN, GRESIK



TAMPAK 1
SKALA 1:100



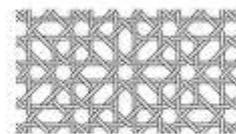
TAMPAK 2
SKALA 1:100



KEYPLAN



Penambahan unsur islami, dengan memberikan aksentuasi islam pada area penitiran



Penambahan pola islami pada facade untuk menambah kesan islam



Menghadirkan lekukan bentuk arsitektural yang ada di cungkup makam Siti Fatimah berlianaman.

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDHA AYU ATIKA
3210100005
B. M. SALATON P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,
LERAN, GRESIK



TAMPAK 3
SKALA 1:200



TAMPAK 4
SKALA 1:200



KEYPLAN



TAMPAKSITE1
SKALA 1:600



TAMPAKSITE2
SKALA 1:600

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDAHA AYU ATIKA
3210100005
N. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,
LERAN, GRESIK



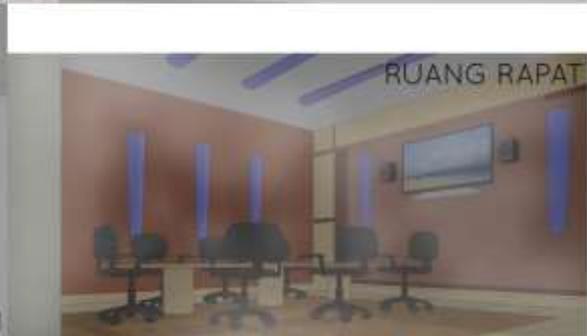
PERPUSTAKAAN



VOID



TAMAN TENGAH



RUANG RAPAT

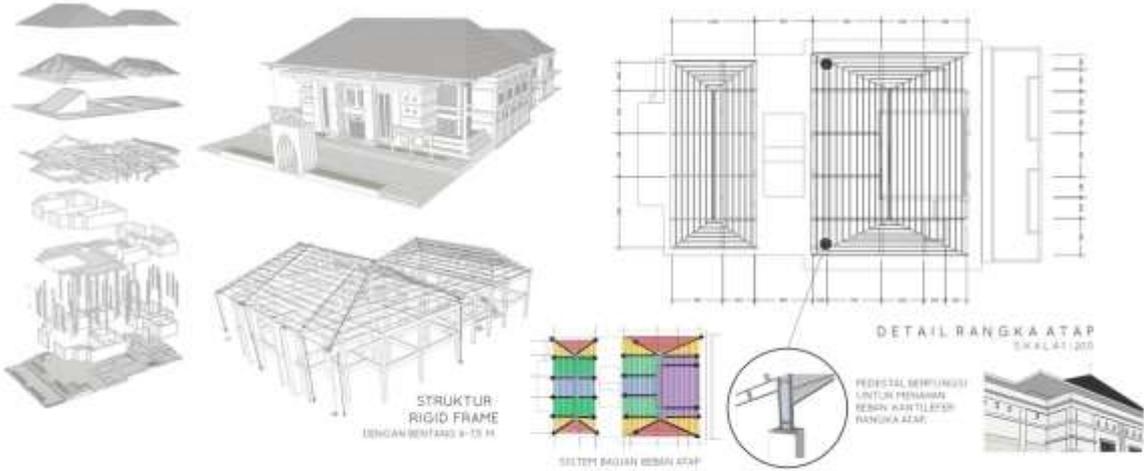
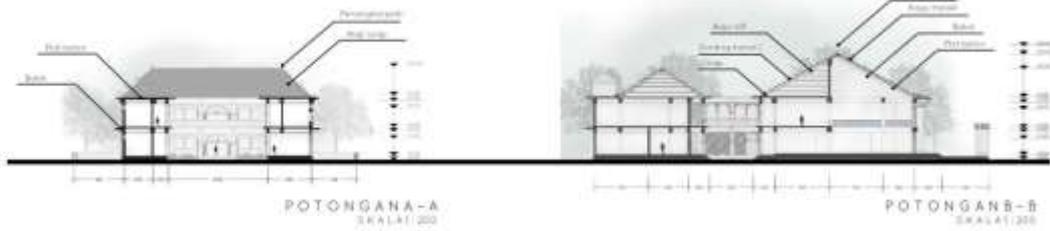
TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDAHA AYU ATIKA
3210100005
N. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,
LERAN, GRESIK



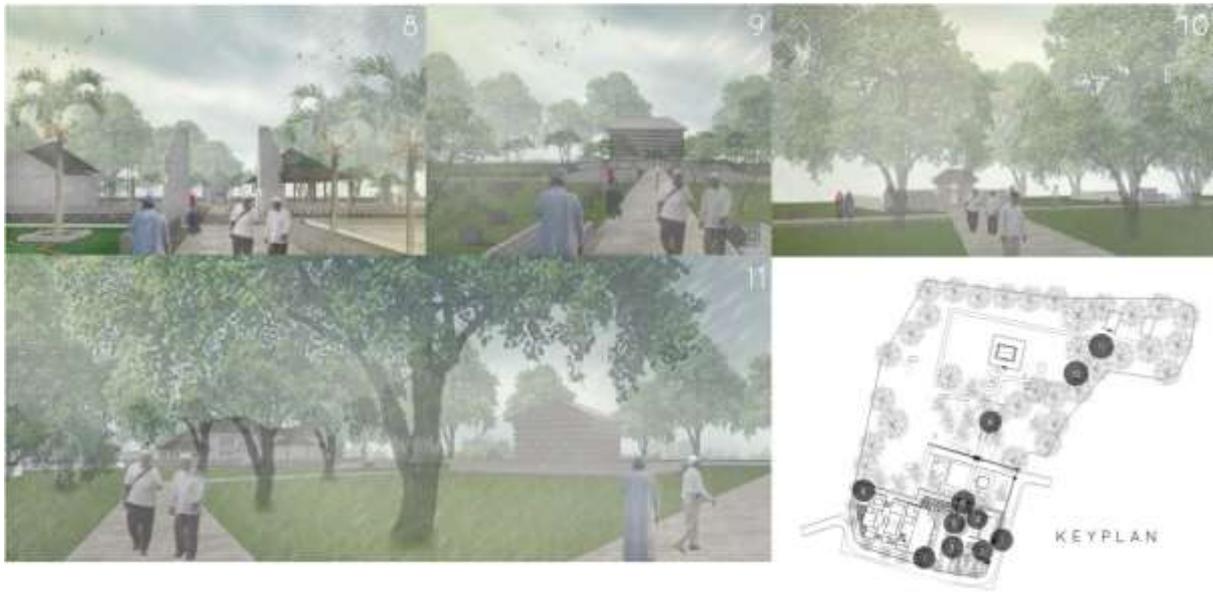
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDIHA AYU ATIKA
3210100005
N. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJMUN,
LERAN, GRESIK

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014

SERIAL VISION



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDIHA AYU ATIKA
3210100005
N. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJMUN,
LERAN, GRESIK

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014

SERIAL VISION



UTILITAS

DIAGRAM PENYALURAN AIR BERSIH
TUMBUH TENDON BAWAH →
ACR → TENDON ATAS →
KEBUDUKAN BANGUNAN

DIAGRAM PENYALURAN AIR LIMBAH
TOILET/DAUNTAPEL →
DISTRIBUSI KE TAMPIL

SISTEM KESELAMATAN DALAM BANGUNAN
TAMBAH 5000-400
SEPERTI PADA TENDON BAWAH
KEBUDUKAN LINGKUNGAN
DIPERIKAT DALAM KAWASAN
JERAM TERJADI KEBAKARAN

SISTEM KESELAMATAN FIRE PROTECTION
PELETAKAN FIRE EXTINGUISHER
DI AREA DAUN DAUN TAMPIL
DAN DAUNTAPEL

SARFAS

Spesifikasi Type Grate	
Lebar	1,20 m
Tinggi	0,05 m
Jarak	1,00 m
Tinggi	0,05 m

SISTEM TRANSPORTASI VERTIKAL
PENYALURAN TENDON DUA KOPOR
1,57 M DINDING
DIPERIKAT DALAM KAWASAN
DAN DAUNTAPEL

INTALASI PUMP

DIAGRAM PENYALURAN AIR HUJAN
TENDON VERTIKAL → DISTRIBUSI
HORIZONTAL → DISTRIBUSI AIR
KE DINDING BANGUNAN →
DISTRIBUSI RUTA

SISTEM PENGAUHAN
SISTEM PUNGAN BERKUALITAS
REKONSTRUKSI AREA GALERI
REKONSTRUKSI PENGAUHAN AC 1P
AREA PENYALURAN PENGAUHAN
REKONSTRUKSI AC 1P BUKAN 6 METER
REKONSTRUKSI PENGAUHAN 6 METER

REKONSTRUKSI AC 1P

REKONSTRUKSI DISTRIBUSI



DENAH TITIK LAMPU LT.1
SKALA 1:200



DENAH TITIK LAMPU LT.2.
SKALA 1:200

DIAGRAM ALIRAN LISTRIK

PLN → PANEL LISTRIK → TIAP RUANGAN →
SAKELAR / STOPCONTACT

PENCAHAYAAN ALAMI

PENCAHAYAAN SEBISA MUNGKIN
MENGUNAKAN PENCAHAYAAN ALAMI
MELALUI VOID VOID DAN BUKAAN



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FIRDIHA AYU ATIKA
3210100005
N. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJMUN,
LERAN, DRESIK